

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian formulasi sediaan nanoemulgel dari ekstrak resin jernang (*Daemonorops draco*) untuk penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi konsentrasi zat aktif pada nanoemulgel dari ekstrak resin jernang (*daemonorops draco*) dengan penggabungan tween 80 dan span 80 dapat mempengaruhi nilai dari Uji Partikel, Indeks Polidispersitas dan Zeta Potensial, namun tidak mempengaruhi warna, aroma, tekstur, daya sebar, daya lekat, pH, homogenitas, viskositas dan stabilitas sediaan nanoemulgel ekstrak resin jernang.
2. Nanoemulgel ekstrak resin jernang konsentrasi F1 1%, F2 3% dan F3 5% memiliki efektivitas dalam penyembuhan luka bakar yang ditandai dengan adanya peningkatan persentase penyembuhan, penurunan diameter luka bakar, peningkatan kepadatan kolagen, sel fibroblas dan terdapatnya re-epitelisasi.
3. Nanoemulgel ekstrak resin jernang yang memiliki efektivitas penyembuhan luka bakar tertinggi terdapat pada F3 dengan konsentrasi zat aktif 5% menghasilkan persentase kesembuhan 93,32%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian formulasi sediaan nanoemulgel dari ekstrak resin jernang (*Daemonorops draco*) dengan penggabungan tween 80 dan span 80 untuk penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*), yakni diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan uji dengan menggunakan kombinasi surfaktan dan ko-surfaktan yang lain dan dilakukan dalam penyembuhan luka lainnya.